

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewiyani S. Distribusi Frekuensi Pulpitis Reversibel Dan Pulpitis Ireversibel Di Rsgm Fkg Moestopo (B) Tahun 2014-2016 (Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Lokasi Gigi). *J Ilm dan Teknol Kedokt Gigi*. 2019;15(2):41.
2. Nabavizadeh MR, Sahebi S, Nadian I. Antibiotic prescription for endodontic treatment: General dentist knowledge + practice in Shiraz. *Iran Endod J*. 2011;6(2):54–9.
3. Sandy LPA, Kemenkes R, Riskesdas K. Permenkes 89 tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut. *J Teknosains [Internet]*. 2018;44(8):53.
4. Erwana F drg. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Cetakan 1. Yogyakarta: Rapha Publishing; 2013. Cetakan 1.
5. Klungkung PDI. *BA L I D E N T A L J O U R N A L*. 2018;2(2):95–9.
6. Ramayanti S, Purnakarya I. Peran Makanan terhadap Kejadian Karies Gigi. *J Kesehat Masy [Internet]*. 2013;7(2):89–93.
7. Hargreaves MK, Berman HL. *Cohen’s PATHWAY of the PULP*. Cetakan 11. California: Elsevier; 2016. Cetakan 11.
8. Soeprpto A. *Pedoman dan Tata Laksana Praktik Kedokteran Gigi*. Cetakan 2. Yogyakarta: STIP Bina Insan Mulia; 2017. Cetakan 2.
9. Pusporini R. *Antibiotik Kedokteran Gigi (Pedoman Praktis Bagi Dokter Gigi)*. Cetakan 1. Malang: UB Press; 2019. Cetakan 1.
10. Soebroto I. *Apa Yang Tidak Dikatakan Dokter Tentang Kesehatan Gigi Anda*. Cetakan 1. Yogyakarta: Diglossia Media; 2009. Cetakan 1.
11. Yamin IF, Natsir N. canal of necrotic teeth). :113–6.
12. Br CS, Reddy CVK. Oral health status in relation to socioeconomic factors among the municipal employees of Mysore city. 2011;22(3):410–9.
13. Shafer WG, Hine MK, Levy BM. *Shafer’s Textbook of Oral Pathology*. Cetakan 7. Haryana, India: Elsevier; 2012. Cetakan 7.
14. Tarigan R. *Perawatan Pulpa Gigi (Endodonti)*. Cetakan 1. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2006. Cetakan 1.

15. Indonesia DKR. Permenkes RI 2406/Menkes/Per/XII/2011. Pedoman Umum Pengguna Antibiot. 2011;4.
16. Radji M. Mekanisme Aksi Molekuler ANTIBIOTIK dan KEMOTERAPI. Cetakan 1. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2018. Cetakan 1.
17. Terapi DANR. Antibiotika, resistensi, dan rasionalitas terapi. 2011;1(4):191–8.
18. Tjay TH, Rahardja K. Obat-Obat Penting. Cetakan 1. Jakarta: Gramedia; 2015. Cetakan 1.
19. Tarigan R. Karies Gigi Edisi 2. Cetakan 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014. Cetakan 2.
20. Dent C. No Title. 2014;6(2).
21. Tedjasulaksana R. Metronidasol sebagai salah satu obat pilihan untuk. :19–23.
22. Indijah SW. Farmakologi. Cetakan 1. Pusdik SDM Kesehatan, editor. Jakarta; 2016. Cetakan 1.